

KOLABORASI SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN

Reski Permata Sari¹, Nur Laila², Sitti Nurpaída³, Idawati⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Makassar

¹permatasarireski2@gmail.com, ²nurlailaburhan10@gmail.com

³sittinurpaída19@gmail.com, ⁴idafadollah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This article examines the relationship between schools and communities as a strategic component of primary school management. The study aims to analyze the concepts, principles, techniques, and forms of school–community relationships in supporting educational quality improvement. This study employs a qualitative descriptive approach through literature review of books, scientific journals, and educational policy documents relevant to school–community relations. The findings indicate that effective and sustainable collaboration between schools and communities contributes to improving learning quality, strengthening student character development, and enhancing school accountability. School–community relations function not only as communication activities but also as a managerial strategy to ensure community participation in planning, implementing, and evaluating educational programs. Therefore, strengthening school–community partnerships is essential for achieving sustainable and context-based primary education management.

Keywords: school–community relationship, school management, community participation, primary education

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji hubungan sekolah dan masyarakat sebagai komponen strategis dalam manajemen pendidikan sekolah dasar. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis konsep, prinsip, teknik, serta jenis hubungan sekolah dan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi pustaka terhadap buku, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan hubungan sekolah dan masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa kerja sama yang efektif dan berkelanjutan antara sekolah dan masyarakat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter peserta didik, serta peningkatan akuntabilitas sekolah. Hubungan sekolah dan masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas komunikasi, tetapi juga sebagai strategi manajerial untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Oleh karena itu, penguatan kemitraan sekolah dan

masyarakat menjadi kebutuhan penting dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan dasar yang berkelanjutan dan kontekstual.

Kata Kunci: hubungan sekolah dan masyarakat, manajemen sekolah, partisipasi masyarakat, pendidikan dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, tidak hanya guru dan peserta didik, tetapi juga orang tua dan masyarakat di lingkungan sekitar sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik, sedangkan masyarakat berfungsi sebagai lingkungan sosial dan kultural yang menyediakan dukungan terhadap keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, hubungan sekolah dan masyarakat menjadi elemen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Dalam konteks pendidikan dasar, hubungan sekolah dan masyarakat tidak sekadar bersifat administratif, melainkan merupakan kerja sama strategis yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Berbagai kajian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam

pendidikan mampu memperkuat kepercayaan publik terhadap sekolah, meningkatkan partisipasi orang tua, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, hubungan sekolah dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer, termasuk perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan tuntutan akuntabilitas publik.

Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan sekolah dan masyarakat perlu dilakukan secara komprehensif, mencakup konsep, prinsip, teknik, dan jenis hubungan yang dapat diterapkan secara efektif dalam manajemen pendidikan sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku manajemen dan administrasi pendidikan, jurnal ilmiah nasional, serta peraturan perundang-undangan

yang berkaitan dengan hubungan sekolah dan masyarakat. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, pengelompokan konsep, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan sekolah dan masyarakat dalam manajemen pendidikan sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan manajemen pendidikan sekolah dasar. Secara konseptual, hubungan sekolah dan masyarakat merupakan fungsi manajerial yang bertujuan membangun komunikasi dua arah, menciptakan saling pengertian, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan.

Prinsip-prinsip hubungan sekolah dan masyarakat meliputi integritas, kesinambungan, kesederhanaan, cakupan informasi yang menyeluruh, konstruktivitas, dan adaptabilitas terhadap kondisi sosial budaya masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip tersebut memungkinkan sekolah

menyampaikan informasi secara transparan dan membangun kepercayaan masyarakat. Selain itu, berbagai teknik hubungan sekolah dan masyarakat dapat diterapkan, antara lain teknik tertulis, lisan, peragaan, dan pemanfaatan media elektronik sebagai sarana komunikasi dan promosi pendidikan.

Ditinjau dari jenisnya, hubungan sekolah dan masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi hubungan edukatif, kultural, dan institusional. Hubungan edukatif menekankan kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendidik peserta didik, hubungan kultural berfokus pada pelestarian dan pengembangan budaya lokal, sedangkan hubungan institusional mencakup kerja sama sekolah dengan berbagai lembaga eksternal. Implementasi hubungan sekolah dan masyarakat yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, pembentukan karakter siswa, serta penguatan akuntabilitas dan citra sekolah di mata publik.

D. Kesimpulan

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan komponen penting dalam manajemen pendidikan sekolah dasar. Kerja sama yang

harmonis dan berkelanjutan antara sekolah dan masyarakat mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran, penguatan karakter peserta didik, serta peningkatan kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap sekolah.

Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat perlu dilakukan secara sistematis melalui penerapan prinsip-prinsip yang tepat, penggunaan teknik komunikasi yang efektif, serta pengembangan kemitraan yang saling menguntungkan. Dengan demikian, sekolah dasar dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). *Supervisi Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan di Sekolah*. Padang: osf.io. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/EQTFB>
- Ahmad. (2021). *Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dalam menjaga citra sekolah pada masa pandemi COVID-19*. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(2), 145–156.
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Daryanto. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melinda Putri, C., dkk. (2023). Peran hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 6(4), 2689–2696.
- Mulyasa (2012) dalam buku *Manajemen Berbasis Sekolah*, menekankan bahwa kemitraan dengan dunia usaha adalah kunci relevansi pendidikan.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. (2012). *Administrasi dan Supervisi*

- Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Jurnal *Bisnis dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 101–110.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. (1990). *Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umalihayati. (2022). Hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(1), 55–66.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yuniza Mulditasari, Lusiana, & Noviani, D. (2023). Hubungan sekolah dan masyarakat dalam menjamin mutu pendidikan.